

**PENGEMBANGAN KAWASAN DESA WISATA FULAN FEHAN  
SEBAGAI DESTINASI BARU  
DI KABUPATEN BELU NUSA TENGGARA TIMUR**

*ABSTRACT*

**Meriyanti L. Taboy / 15.1964**

Desa Dirun, Duarato dan Nualain merupakan destinasi wisata yang sedang direncanakan menjadi Kawasan Desa Wisata Fulan Fehan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Belu. Ketiga desa ini terletak di Kecamatan Lamaknen dan Lamaknen Selatan dan merupakan kecamatan yang memiliki akses paling jauh dari pusat Ibukota Kabupaten Belu. Kawasan yang mencakup tiga desa ini merupakan kawasan yang berpotensi untuk dikembangkan dimana konsep desa wisata adalah cara yang tepat karena kehidupan masyarakatnya yang masih unik, panorama alam yang indah serta budaya yang masih dipertahankan seperti ritual – ritual adat yang sering dilaksanakan menjadi daya tarik tersendiri di kawasan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Desa Dirun, Duarato dan Nualain, Kabupaten Belu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan kawasan desa wisata fulan fehan sebagai destinasi baru di kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian dalam artikel ilmiah ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana data deskriptif terdiri dari jawaban responden dan dianalisa oleh penulis.

Pengembangan kawasan desa wisata fulan fehan merupakan kawasan yang masuk dalam destinasi prioritas dan dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Belu. Pengembangan kawasan desa wisata Fulan Fehan masih dalam tahap perencanaan sehingga membutuhkan penanganan yang matang, serius dan konsisten dari pihak pengelola dengan mengajak masyarakat desa ikut berpartisipasi dan aktif dalam pengembangannya agar kawasan desa wisata Fulan Fehan bisa menjadi destinasi baru yang unggul di Kabupaten Belu.

Kata kunci : pengembangan, wisata pedesaan, destinasi.

**Meriyanti L. Taboy / 15.1964**

*Dirun, Duarato and Nualain Village are tourist destinations that are being planned to become the Fulan Fehan Tourism Village Area by Belu Regency tourism officer. These three villages are located in Lamaknen and South Lamaknen district which are the furthest districts from the center of Belu Regency Capital. The area which includes these three villages is an area that has the potential to be developed where the concept of village tourism is the right way because the lives of its people are still unique, beautiful natural scenery and culture that are still preserved like traditional rituals that are often carried out as the main attraction in the region.*

*This research was conducted in Dirun, Duarato and Nualain Village in Belu Regency. The purpose of this study is to find out the development of fulan fehan tourism village area as a new destination in Belu Regency, East Nusa Tenggara. This type of research in scientific articles is qualitative descriptive research. Where descriptive data consists of respondents' answers and analyzed by the author.*

*The development of Fulan Fehan tourism village area is included in the priority destination and managed by the government tourism officer of Belu Regency. The development of fulan fehan tourism village area is still in the planning stage so that it requires careful, serious and consistent handling from the management by inviting the village community to actively participate in its development so that the fulan fehan tourism village area can become a superior new destination in Belu Regency.*

*Keywords: development, rural tourism, destination*